

**MANAJEMEN SANGGAR SENI SAKATO GROUP MANDIANGIN
KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**NOVA PUSPITA SARI
NIM. 22023028/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Manajemen Sanggar Seni Sakato Group Mandiangin Koto
Selayan Kota Bukittinggi

Nama : Nova Puspita Sari

NIM/TM : 22023028/2022

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

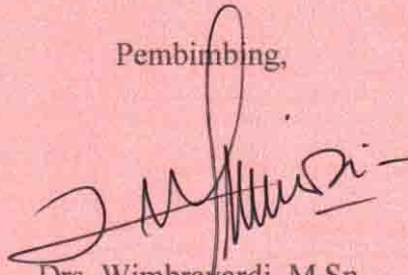
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
NIP. 19611205 199112 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

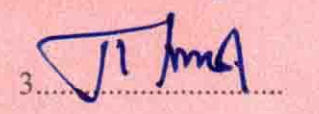
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Manajemen Sanggar Seni Sakato Group Mandiangin
Koto Selayan Kota Bukittinggi

Nama : Nova Puspita Sari
NIM/TM : 22023028/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 April 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Hendri Yusuf, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Puspita Sari
NIM/TM : 22023028/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Manajemen Sanggar Seni Sakato Group Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Nova Puspita Sari
NIM/TM. 22023028/2022

ABSTRAK

Nova Puspita Sari, 2026. “Manajemen Sanggar Seni Sakato Group Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem manajemen yang diterapkan di Sanggar Sakato Group, Kota Bukittinggi. Sanggar ini dipilih sebagai objek penelitian karena eksistensinya yang stabil sejak tahun 1990 dan kemampuannya dalam beradaptasi dengan kebutuhan pasar seni pertunjukan kontemporer tanpa meninggalkan akar tradisi Minangkabau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pimpinan dan pengurus sanggar, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Fokus penelitian ini adalah pada empat fungsi manajemen utama, yaitu: (1) Perencanaan, terkait penyusunan program kerja dan persiapan teknis yang matang; (2) Pengorganisasian, meliputi pembentukan struktur kepengurusan yang solid dan pembagian peran yang jelas; (3) Penggerakan, berupa pemberian motivasi rutin dan komunikasi internal yang terbuka untuk mendorong produktifitas anggota; serta (4) Pengawasan, dijalankan melalui evaluasi berkala terhadap proses latihan serta pengawasan langsung pada kualitas performa pertunjukan. Keberhasilan implementasi fungsi manajemen ini memungkinkan sanggar beradaptasi dengan pasar seni kontemporer tanpa meninggalkan akar tradisi minangkabau. Praktik manajemen yang profesional dan berkelanjutan ini dapat menjadi model bagi sanggar seni tradisional lainnya dalam mempertahankan eksistensi di era moderen.

Kata Kunci: Manajemen, Sanggar Seni Sakato Group Mandiangin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Skripsi ini merupakan langkah awal dalam menyusun tugas akhir yang berjudul "Manajemen Seni Pertunjukan Sanggar Seni Sakato Group Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi".

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Wimbrayardi, M.Sn. Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. Dosen Pembahas I dan Bapak Hedri Yusuf, M.Pd, Dosen Pembahas II yang telah memberi kritik, saran, dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Kedua orang tua, Ayah Ngatio dan Bunda Setia Darmawati yang selalu memberikan dukungan moral dan material. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan. Mereka senantiasa berdo'a yang terbaik, tak kenal Lelah serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

Semoga ayah dan bunda sehat selalu, Panjang umur, dimurahkan rezekinya dan Bahagia selalu.

5. Terimakasih kepada kedua saudara laki-laki saya Bang Yoga dan Adik imam yang sudah memerikan dukungan dan motivasi kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu.
6. Seluruh Sahabat tercinta Geng ABC (Awat Banyak Cepu), Suci Suryanila Putri, Suci Rahmayanti, Reren Rachma Dwiyantri, Dwi Oppy Aprilisa, dan Lili Febriani, terimakasih atas kebersamaan, kehangatan, semangat, dan cerita suka cita yang berharga yang menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
7. Bapak Hendri Adek dan Rupi Handayani yang telah mengizinkan penulis meneliti di Sanggar Sakato Group, terimakasih atas informasinya dan bantuan selama proses penelitian.
8. Teman-teman Sendratasik 2022 yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman tercinta Nasywa, fani, dinda, ina, tante wiya, tante ina yang sudah memberikan semangat setiap harinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya Rozi Gistian terimakasih sudah menjadi tempat cerita, keluh kesah, serta memberikan semangat, doa dan bantuan kepada penulis selama menyusun Tugas Akhir ini.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil dan impian besar. Terimakasih kepada peneliti skripsi ini yaitu Nova Puspita Sari, anak

perempuan dari 3 bersaudara. Terima kasih telah menjadi kuat saat dunia terasa begitu berat. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah di saat-saat paling lelah, saat air mata jatuh lebih cepat daripada kata-kata yang tertulis. Skripsi ini adalah saksi bisu atas setiap malam tanpa tidur, setiap keraguan yang berhasil dipatahkan, dan setiap doa yang akhirnya terjawab. Kamu hebat, kamu sampai di titik ini. Skripsi ini adalah kado terindah untuk segala keringat dan waktu yang telah dikorbankan. Skripsi ini bukan hanya tentang gelar, tapi tentang kemenanganmu melawan rasa malas, putus asa, dan ketakutanmu sendiri.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen seni pertunjukan.

Padang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
1. Manajemen.....	9
2. Fungsi Manajemen.....	10
3. Seni Pertunjukan	14
4. Sanggar.....	14
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian	18
C. Instrumen Penelitian.....	19
D. Jenis Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
1. Gambaran umum Lokasi Penelitian	23
2. Sejarah Sanggar Sakato Group.....	25
3. Profil Sanggar Sakato Group	29
B. Manajemen Sanggar Sakato Group	45
1. Fungsi-fungsi Manajemen Sanggar Sakato Group	45
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sanggar Seni Sakato Group.....	64
1. Faktor Pendukung	64
2. Faktor Penghambat.....	65
D. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	74
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir	17
Gambar 2. Peta Kecamatan Mandiangin Koto Selayan	23
Gambar 3. Lokasi Sanggar Sakato Group	26
Gambar 4. Logo Sanggar Sakato Group	30
Gambar 5. Struktur Organisasi Sanggar Sakato Group	33
Gambar 6. Tari Galombang Sanggar Sakato Group	35
Gambar 7. Tari Bagurau Sanggar Sakato Group	36
Gambar 8. Tari Indang Sanggar Sakato Group	36
Gambar 9. Tari Piring Sanggar Sakato Group	37
Gambar 10. Atraksi Debus Api	38
Gambar 11. Oyak Tambua Sanggar Sakato Group	38
Gambar 12. Baju Pembawa Carano Sanggar Sakato Group	39
Gambar 13. Baju Kreasi Melayu Sanggar Sakato Group	39
Gambar 14. Baju Tari Pasambahan Sanggar Sakato Group	40
Gambar 15. Tari Piring Sanggar Sakato Group	40
Gambar 16. Talempong Sanggar Sakato Group	41
Gambar 17. Gandang Sanggar Sakato Group	41
Gambar 18. Indang Sanggar Sakato Group	42
Gambar 19. Tansa Sanggar Sakato Group	42
Gambar 20. Bass Sanggar Sakato Group	43
Gambar 21. Canang Sanggar Sakato Group	43
Gambar 22. Hendri Adek (Pimpinan Sanggar Sakato Group	44
Gambar 23. Latihan Sanggar Sakato Group	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	74
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Bukittinggi, terletak di dataran tinggi Sumatera Barat, Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota yang memiliki peranan penting dalam Sejarah dan kebudayaan Minangkabau. Bukittinggi dikenal dengan julukan “Kota Wisata”, tak hanya memukau dengan keindahan alamnya yang ikonik seperti Ngarai Sianok dan megahnya Gunung Marapi serta Singgalang, tetapi juga kaya akan warisan budaya dan tradisi yang masih lestari dan dipegang teguh oleh masyarakatnya. Kota Bukittinggi juga ikonik dengan Jam Gadangnya dan menjadi simbol perpaduan harmonis antara jejak Sejarah kolonial dan kearifan lokal yang mendalam.

Di Kota Bukittinggi dikenal sebagai pusat kebudayaan, dimana budayanya harus dilestarikan agar budaya tersebut tetap tumbuh dan berkembang sehingga dapat dikenal oleh muda mudi yang ada di Bukittinggi. Terdapat berbagai sanggar seni yang aktif berkontribusi dalam dinamika seni pertunjukan daerah. Data dari Dinas Kebudayaan Kota Bukittinggi dan informasi yang dihimpun dari berbagai sumber, beberapa sanggar seni yang berada di bawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang masih aktif antara lain yaitu: (1) Sanggar Puti Limo Jurai yang dipimpin oleh Reni Adriana berdiri tahun 1991; (2) Sanggar Gastarana yang dipimpin oleh Ernawita berdiri tahun 1996; (3) Sanggar Ganto Minang yang dipimpin oleh Pen Sati tahun 2000; (4) Sanggar Saayun Salangkah yang dipimpin Yuliana

Rahmamedina berdiri tahun 1986; dan (5) Sanggar Sakato Group yang dipimpin oleh Hendri Adek tahun 1990. Masing-masing sanggar ini memiliki karakteristik, fokus, dan pendekatan manajemen yang berbeda dalam mengembangkan dan mementaskan seni pertunjukan, mencerminkan keragaman ekspresi budaya di kota ini serta upaya mereka dalam menjaga eksistensi di tengah tantangan zaman.

Sanggar Sakato Group merupakan salah satu sanggar seni yang dipimpin oleh Hendri Adek dan didirikan pada tanggal 27 April 1990. Sejak awal berdirinya, sanggar ini telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seni dan budaya yang diselenggarakan di wilayah Sumatera Barat, khususnya di Kota Bukittinggi. Keikutsertaan Sanggar Sakato Group dalam berbagai event tersebut menunjukkan eksistensinya dalam melestarikan serta mempromosikan kesenian tradisional Minangkabau kepada masyarakat luas. Beberapa kegiatan yang pernah diikuti antara lain Acara Pembukaan Silek Internasional tahun 2018, Penyambutan Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sumatera Barat tahun 2017, perayaan Ulang Tahun Kota Solok, Acara Pedati, peringatan Hari Ulang Tahun Kota Bukittinggi, Bukittinggi Baralek Gadang tahun 2016, Bukittinggi Expo tahun 2017, Festival Multi Etnis tahun 2018, serta kegiatan adat seperti Batagak Panghulu. Melalui keterlibatannya dalam berbagai kegiatan tersebut, Sanggar Sakato Group tidak hanya berperan sebagai wadah pengembangan seni tradisional, tetapi juga turut mendukung pelestarian nilai-nilai budaya lokal di tengah perkembangan zaman.

Peneliti menemukan sanggar seni menarik karena mereka benar-benar mengedepankan praktik daripada sekadar teori. Pendekatan yang langsung terjun ke lapangan ini persis seperti yang membuat banyak orang-orang tertarik bergabung. Jelas sekali kalau banyak dari kita merasakan hal yang sama, melihat betapa populernya sanggar seni sekarang. Popularitas ini membuat banyak sanggar baru bermunculan di mana-mana, masing-masing dengan fokusnya sendiri yang unik. Karena itu, ada cukup banyak persaingan di antara mereka untuk menarik peminat, betapa pentingnya bagi para pemilik dan pengelola sanggar untuk punya manajemen yang benar-benar kuat. Itulah yang nantinya akan membantu mereka berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

Keberhasilan sebuah sanggar dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh efektivitas struktur organisasinya. Pembagian kerja yang jelas memungkinkan kegiatan berjalan secara terarah dan terkoordinasi. Indrayuda (2004:29) menyatakan bahwa organisasi merupakan wadah tempat kegiatan manajemen dijalankan dan memiliki struktur yang relatif permanen, namun tetap dapat mengalami perubahan seiring perkembangan tujuan dan kompleksitas tugas. Sementara itu, Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Jazuli, 2013:10). Dalam konteks seni pertunjukan, Indrayuda (2012:99) menjelaskan bahwa seni pertunjukan merupakan bagian dari ranah seni yang memiliki unsur-unsur yang dapat dipertunjukkan kepada penonton,

sehingga berbeda dengan seni rupa atau karya statis. Oleh karena itu, kelompok kesenian atau sanggar pada dasarnya menawarkan produk kesenian yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Pemilihan Sanggar Sakato Group sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, dibandingkan dengan sanggar lain yang disebutkan sebelumnya, Sanggar Sakato Group lebih sering dipercaya oleh Dinas Pariwisata untuk menampilkan seni tradisi dalam berbagai kegiatan resmi. Salah satu alasan utama kepercayaan tersebut terletak pada keunikan dan kualitas pementasan Tari Piring yang menjadi ikon sanggar ini. Sanggar Sakato Group tidak sekadar menampilkan gerak tari sebagai rutinitas tradisi, tetapi mengemasnya menjadi pertunjukan yang hidup dan memiliki kekuatan ekspresi yang mendalam. Keunggulan ini terlihat dari kemampuan mereka dengan atraksi debus api yang spektakuler di atas pecahan kaca, sehingga menghadirkan perpaduan antara estetika budaya dan ketangkasan fisik yang memukau penonton.

Sanggar Sakato Group berlokasi di Kota Bukittinggi, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, tepatnya di Kabun Pulasan Dalam. Sebagai sanggar berbasis komunitas yang berada di tengah masyarakat, keberadaannya menunjukkan interaksi yang erat dengan lingkungan sosial budaya setempat. Hal ini memungkinkan sanggar untuk memperoleh dukungan masyarakat sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Di tengah keberagaman sanggar yang ada, Sanggar Sakato Group menunjukkan pertumbuhan yang signifikan serta kemampuan adaptasi yang

baik dalam menjaga kualitas artistik dan mempertahankan eksistensi di tengah pengaruh budaya modern.

Daya tarik Sanggar Sakato Group juga terletak pada manajemen panggung yang terkonsep dan terstruktur. Setiap gerakan Tari Piring tidak hanya menghasilkan ritme dari bunyi piring yang beradu dengan cincin, tetapi juga disusun dalam alur cerita yang jelas, sehingga penonton dapat memahami narasi yang dibawakan. Keberanian dalam menampilkan atraksi ekstrem tetap diimbangi dengan perhatian terhadap standar keamanan, yang menunjukkan profesionalisme dalam pengelolaan pertunjukan. Konsistensi kualitas inilah yang membuat setiap penampilan mereka dinilai lebih berkesan dan memberikan nilai tambah bagi berbagai acara, baik dalam skala lokal maupun internasional.

Sanggar ini tidak hanya berfokus pada tari tradisional, tetapi juga mengembangkan musik tradisional seperti talempong dan gandang, serta program silat Minangkabau sebagai bagian integral dari pertunjukan. Tarian yang diajarkan antara lain Tari Pasambahan, Tari Galombang, Tari Indang, dan Tari Piring. Tari Piring menjadi salah satu pertunjukan yang paling sering ditampilkan, khususnya dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata. Ciri khas Tari Piring di Sanggar Sakato Group terletak pada penyajian alur cerita yang menggambarkan kehidupan masyarakat di sawah, dilengkapi dengan atraksi debus api dan pertunjukan di atas pecahan piring yang menjadi daya tarik tersendiri.

Di bidang silat, Sanggar Sakato Group juga dikenal melalui penampilan Silek Harimau yang memiliki karakter gerakan menyerupai teknik dan filosofi harimau. Gerakan yang gesit dan estetis tersebut tetap mengandung unsur teknik bela diri yang efektif. Keikutsertaan dalam acara pembukaan dan penutupan Silek Tradisi Internasional 2018 serta berbagai kegiatan resmi lainnya menunjukkan pengakuan terhadap kualitas sanggar ini. Promosi sanggar dilakukan melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok, serta melalui promosi dari mulut ke mulut yang memperkuat jaringan sosial mereka.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada gambaran pengelolaan Sanggar Sakato Group untuk memahami bagaimana sanggar ini mampu bertahan dan berkembang melalui penerapan manajemen seni pertunjukan yang efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen yang diterapkan, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses tersebut. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Sanggar Sakato Group sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi, tetapi juga bagi sanggar seni lainnya di Bukittinggi dan Indonesia pada umumnya sebagai referensi dalam mengembangkan manajemen seni pertunjukan yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan di era kontemporer.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen di Sanggar Sakato Group di Kelurahan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.
2. Minat masyarakat terhadap Sanggar Sakato Group di Kelurahan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.
3. Keberadaan Sanggar Sakato Sakato Group di Kelurahan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti dapat tertata, untuk itu penelitian ini dibatasi pada masalah Manajemen di Sanggar Sakto Group.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diungkap yaitu “Bagaimana Manajemen Sanggar Sakato Group di Kelurahan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mendeskripsikan Sistem Manajemen di Sanggar Sakato Group di Kelurahan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen, khususnya mengenai pengelolaan sanggar seni tradisional.
2. Bagi Sanggar Sakato Group: Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi untuk masa depan.
3. Bagi Sanggar Seni Lain: Dapat menjadi referensi, inspirasi, dan model dalam mengembangkan manajemen seni pertunjukan yang lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap manajemen Sanggar Seni Sakato Group di Kelurahan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa organisasi ini telah mengimplementasikan fungsi manajemen secara terpadu melalui skema perencanaan (planning) dan pengorganisasian (organizing) yang sistematis. Proses perencanaan direalisasikan melalui penyusunan program kerja tahunan yang komprehensif serta persiapan teknis pertunjukan yang mendalam, terutama pada atraksi Tari Piring debus api yang menjadi identitas utama sanggar. Kekuatan manajemen ini didukung oleh struktur organisasi yang mapan, di mana delegasi tugas antara pimpinan dan pengurus dilakukan secara spesifik guna menjamin efisiensi pengelolaan sarana, prasarana, serta koordinasi pementasan di lapangan.

Selanjutnya, keberhasilan operasional sanggar juga dipengaruhi secara signifikan oleh konsistensi fungsi penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling). Pimpinan sanggar menerapkan gaya kepemimpinan persuasif dengan pendekatan kekeluargaan yang efektif dalam memelihara motivasi, kedisiplinan, serta loyalitas anggota dalam upaya pelestarian seni tradisi. Sementara itu, mekanisme pengawasan dilakukan melalui evaluasi rutin pasca-latihan maupun pementasan untuk mengidentifikasi serta memperbaiki kekurangan teknis dan artistik. Secara menyeluruh, sinergi antara motivasi internal yang kuat, pengawasan yang berkelanjutan, serta pemanfaatan media

digital dalam promosi menjadikan Sanggar Sakato Group sebagai model pengelolaan seni pertunjukan yang adaptif dan tetap berakar pada nilai-nilai lokal di Sumatera Barat.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dari itu peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Terus melakukan eksplorasi kreatif, misalnya dengan mengkolaborasikan musik *Talempong Pacik* dengan unsur musik modern atau koreografi yang lebih kontemporer tanpa menghilangkan identitas tradisi Minangkabau. Inovasi ini penting agar Sanggar Sakato Group tetap menjadi pilihan utama bagi penyemarak acara-acara formal maupun non-formal.
2. Perlunya ada ruangan khusus untuk pelaksanaan latihan agar latihan dapat berjalan dengan lancar.
3. Dan perlu mengatur jadwal latihan lagi, supaya tidak mengganggu tetangga atau masyarakat sekitar rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., & Desfiarni, D. (2023). Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Gastarana Kelurahan Garegeh Kecamatan Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi Sumatera Barat. *Avant-Garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2), 167–176.
- Dewi, G. D. K. (2020). *Metode Pembelajaran Tari Rumeksa di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw-Hill
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hidayat, D. (2021). *Manajemen Pertunjukan Riau Philharmnic Orchestrta Pada Acara Jelang Ramadhan Concert IV Di Pekanbaru Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau.
- Indrayuda. (2004). *Manajemen Seni Pertunjukkan*. Padang: UNP Press
- Indrayuda. (2012). *Eksistensi Tari Minangkabau: Dalam Sistem Matrilineal dari Era Nagari, Desa dan Kembali ke Nagari*. Padang: UNP Press
- Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Ismi, A. Y., Nurdiansah, H., Hasanah, U., & Lutfiah, S. (2022). Manajemen konflik dalam organisasi siswa intra sekolah di SMA Plus Al-Hasan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(4), 59–65.
- Jazuli, M. (2013). *Sosiologi Seni Edisi 2: Pengantar dan Model Studi Seni*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, Lexy, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Permas, Achsan, dkk. (2003). *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM
- Pradita, K. K., Mahadewi, L. P. P., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2022). Konten E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Bali pada Era Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(1), 25-33.

- Purnomo, H., & Subari, L. (2019). Manajemen Produksi Pergelaran: Peranan Leadership dalam Komunitas Seni Pertunjukan. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 111–124.
- Ramadhani, F. K., & Darmawati, D. (2024). Manajemen Seni Pertunjukan di Sanggar Sri Indera Bupala Kecamatan Bengkong Kota Batam. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 209–218.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2010). *Manajemen. Edisi Kesepuluh, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George R. (1960). *Principles of Management* (Third Edition). Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, Inc
- Wulandari, A., & Wimbrayardi, W. (2024). Manajemen Sanggar Tari Galatiak Pitameh Kota Padang. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(3), 86–96.